

# BAB I

## PENDAHULUAN

### I.1. Latar Belakang

Kinerja keuangan suatu perusahaan yang dapat diartikan sebagai prospek atau masa depan. Perusahaan harus mempertahankan kelangsungan hidupnya melalui pencapaian tujuan yaitu untuk memperoleh laba yang maksimal dalam meningkatkan pertumbuhan perusahaan. Suatu tujuan akan tercapai apabila perusahaan dikelola dengan baik sesuai dengan harapan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Didalam perusahaan terdapat beberapa fungsi, antara lain fungsi pengelolaan dan fungsi kepemilikan. Menurut Jansen dan Meckling (1976) mengatakan bahwa pemisahan fungsi pengelolaan dan fungsi kepemilikan sangat rentan dengan konflik kepentingan (*agency conflict*). Konflik kepentingan ini sering terjadi jika manakala manajer membuat keputusan yang hanya mendatangkan keuntungan dirinya dari pada kepentingan para pemegang saham. Konflik kepentingan dapat menimbulkan *agency cost* (biaya keagenan), yaitu dengan berupa pemberian insentif yang layak bagi manajer agar tidak terjadi penyimpangan atau *hazard*.

Pada dasarnya tugas manajer keuangan perusahaan adalah berusaha mencari keseimbangan finansial neraca yang dibutuhkan serta mencari susunan kualitatif neraca tersebut dengan sebaik-baiknya. Masalah struktur modal merupakan unsur yang penting bagi setiap perusahaan. Baik atau buruknya struktur modal mempunyai efek langsung terhadap posisi finansial perusahaan. Jika perusahaan menggunakan modal pinjaman yang terlalu besar, Maka akan berakibat ketergantungan kepada pihak luar menjadi besar pula sehingga risiko finansial tinggi karena harus membayar bunga, sebaliknya jika semua sumber dana dipenuhi oleh modal sendiri tentu perusahaan menjadi tidak efektif.

Untuk mengukur kinerja perusahaan ini tentunya bukan merupakan hal yang mudah. Berbagai aspek harus dipertimbangkan dalam penilaian kinerja ini antara lain yaitu harapan dari pihak-pihak yang menginvestasikan uangnya dan karyawannya. Para penyedia dana tentunya akan mengharapkan tingkat pengembalian yang besar untuk investasi yang ditanamkannya, sedangkan pihak karyawan menginginkan kinerja perusahaan agar kelangsungan hidup dari perusahaan dapat terjamin yang berarti bahwa kesejahteraan mereka juga akan ikut terjamin. Pada saat ini terdapat berbagai alat ukur kinerja yang kadang berbeda dari satu industri dengan industri yang lain, tetapi sulit untuk mengatakan bahwa alat ukur tersebut benar-benar merupakan alat ukur yang dapat menilai keberhasilan perusahaan yang sebenarnya, sehingga kita dapat mengetahui apakah roda usaha telah berjalan dengan efisien dan efektif

Akuntansi menyajikan informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan yang dapat dilihat dari laporan keuangan. Informasi keuangan tersebut harus terlebih dahulu dianalisis sehingga menghasilkan keputusan bisnis yang tepat. Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio keuangan. Dalam penelitian ini rasio keuangan yang digunakan untuk menganalisis struktur modal adalah DER, ukuran perusahaan adalah Log natural total asset/aktiva, biaya agensi adalah *discretionary expense* (beban operasi, beban non operasi, beban bunga serta gaji dan upah) dan untuk mengukur kinerja keuangan adalah rasio profitabilitas dengan ratio ROE.

Rasio Profitabilitas bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaannya. Hasil pengukuran tersebut dapat dijadikan evaluasi kinerja manajemen selama ini, apakah mereka telah bekerja secara efektif atau tidak (Kasmir, 2008:196). Profitabilitas merupakan hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan. Tingkat profitabilitas perusahaan yang tinggi akan meningkatkan daya saing perusahaan. Perusahaan yang

memiliki profitabilitas tinggi akan melakukan ekspansi usaha sehingga membuka kesempatan investasi yang baru, hal ini akan meningkatkan jumlah maupun harga saham perusahaan, yang merupakan ukuran nilai perusahaan. Profitabilitas perusahaan dalam penelitian ini dapat menggunakan rasio Return on Equity (ROE) yang menggambarkan seberapa besar keuntungan perusahaan dalam memaksimalkan penggunaan struktur modalnya

Hal ini lebih menarik dan penting apabila perusahaan memperhatikan pengaruh biaya keagenan terhadap ukuran perusahaan, struktur modal, profitabilitas yang mencerminkan kinerja perusahaan. Manajemen dituntut untuk mempertahankan efisiensi dan efektivitasnya tanpa meninggalkan usaha untuk selalu teliti dan jeli dalam mengantisipasi keadaan guna meningkatkan kinerja perusahaan. Oleh karena itu diharapkan perusahaan dapat membuat suatu kebijakan dan memperhatikan lingkungan eksternal untuk mencapai tujuan perusahaan yang telah ditetapkan. Sehingga secara praktis, penelitian ini mampu mengetahui faktor apa saja yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Oleh sebab itu maka peneliti ingin melakukan penelitian lebih lanjut terhadap “PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN, DAN BIAYA KEAGENAN TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN”.

## **I.2. Perumusan Masalah**

1. Apakah struktur modal, ukuran perusahaan dan biaya keagenan secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.
2. Apakah struktur modal secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.
3. Apakah ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.
4. Apakah biaya keagenan secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

### **I.3. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan dan biaya keagenan secara bersama-sama terhadap profitabilitas perusahaan.
2. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan.
3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan.
4. Untuk mengetahui pengaruh biaya keagenan terhadap profitabilitas perusahaan.

### **I.4. Manfaat Hasil Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan  
Diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran, masukan, pendapat dan pengetahuan mengenai pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan dan biaya keagenan terhadap profitabilitas.
2. Bagi Investor  
Mereka akan memperoleh informasi yang diperlukan untuk menilai potensi perusahaan, sehingga dapat melakukan investasi dengan baik dan benar.
3. Bagi Pihak lain  
Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan oleh pihak-pihak lain yang berkepentingan, baik sebagai referensi maupun sebagai bahan teori bagi penelitian selanjutnya.